

**LEKSIKON SATUAN UKURAN AKTIVITAS KEPADIAN
DALAM BAHASA DAYAK KANAYATN**

SKRIPSI

OLEH:

**YULITA APRA
NIM F1012191026**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

**LEKSIKON SATUAN UKURAN AKTIVITAS KEPADIAN
DALAM BAHASA DAYAK KANAYATN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Seni**

OLEH:

**YULITA APRA
NIM F1012191026**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

**LEKSIKON SATUAN UKURAN AKTIVITAS KEPADIAN
DALAM BAHASA DAYAK KANAYATN**

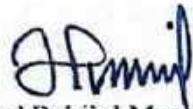
Peneliti,



YULITA APRA
NIM F1012191026

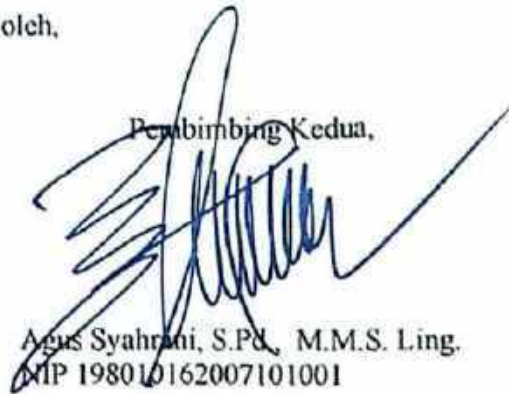
Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,



Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

Pembimbing Kedua,



Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S. Ling.
NIP 198010162007101001

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 1966040719911021001

Lulus Tanggal: 06 Februari 2024

**LEKSIKON SATUAN UKURAN AKTIVITAS KEPADIAN
DALAM BAHASA DAYAK KANAYATN**

SKRIPSI

**Tanggung Jawab Yuridis
Peneliti,**

**Yulita Apra
NIM F1012191026**

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama



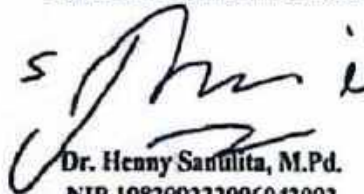
**Drs. Ahmad Rabi'ul Mozammil, M.Si.
NIP 196706191993031002**

Pembimbing Kedua



**Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling
NIP 198010162007101001**

**Disahkan oleh,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia**



**Dr. Henny Santulita, M.Pd.
NIP 198209222006042002**

**LEKSIKON SATUAN UKURAN AKTIVITAS KEPADIAN
DALAM BAHASA DAYAK KANAYATN**

Peneliti,



YULITA APRA
NIM F1012191026

Pembimbing Pertama,



Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

Pembimbing Kedua,



Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S. Ling.
NIP 198010162007101001

Penguji Pertama,



Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.
NIP 196011091989032003

Penguji Kedua



Amriani Amir, S.S., M.Hum.
NIP 198007062005012004

Disahkan Oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulita Apra

NIM : F1012191026

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Yulita Apra

NIM F1012191026

BIODATA PENELITI

1. Nama : Yulita Apra
2. NIM : F1012191026
3. Tempat, Tanggal Lahir : Terindak, 14 Juni 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Kristen
6. Status dalam Keluarga : Anak ke-5 dari 7 bersaudara
7. Alamat : Dusun Terindak
8. Riwayat Pendidikan : SD Negeri 11 Petai (2007-2013)
SMP Negeri 05 Sengah Temila (2013-2016)
SMK Boedi Oetomo Pontianak (2016-2019)
9. Identitas Orang Tua
 - a. Ayah : Lenggeng
Agama : Katolik
Pekerjaan : Petani
 - b. Ibu : Misi
Agama : Katolik
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Adapun judul penelitian ini yaitu “ “Leksikon Satuan Ukuran Aktivitas Kepadian dalam Masyarakat Dayak Kanayant””.

Penyusunan penelitian ini dapat penulis selesaikan berkat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak berikut.

1. Drs. Ahmad Rabi‘ul Muzammil, M.Si., selaku dosen pembimbing pertama sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, menasihati, dan menyarankan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Agus Syahrani, M.M.S.Ling. selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, menasihati, dan menyarankan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd. selaku dosen penguji pertama, yang telah bersedia menjadi penguji, serta memberi kritik dan saran yang membangun terhadap peneliti.
4. Amriani Amir, M, Hum. Selaku dosen penguji kedua, yang telah bersedia menjadi penguji, serta member kritik dan saran yang membangun terhadap peneliti.
5. Dr. Heny Sanulita, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberi urusan administrasi sehingga peneliti ini dapat

terselesaikan dengan baik semoga Tuhan memberikan kesehatan [dan kebahagiaan.

6. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Tanjungpura. Semoga selalu diberikan kesehatan serta dilimpahkan rezekinya oleh Tuhan Yang Maha Esa.
7. Dr. H. Ahmad Yani T. M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dan memudahkan dalam mengurus administrasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Tuhan selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan.
8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan bimbingan serta ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga selalu diberi kesehatan dan dipermudahkan rezekinya oleh Tuhan Yang Maha Esa
9. Kedua orang tua saya serta saudara dan keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat selama menjalani proses pendidikan
10. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura angkatan 2019 yang sudah memberi motivasi dan dukungan untuk berjuang bersama.

Penulis sudah berusaha maksimal dalam penyusunan skripsi ini, Apabila terdapat kekurangan dari isi, materi, penyajiannya maupun sistematis penulisan, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Demikian peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya, semoga Tuhan selalu memberikan rahmat-Nya dan membalas kebaikan yang telah dilakukan.

Pontianak, 2024
Penulis

ABSTRAK

Yulita Apra 2024. Leksikon Satuan Ukuran Aktivitas Kepdian Dalam Bahasa Dayak Kanayatn Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Pembimbing Pertama Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si. Pembimbing Kedua Agus Syahrani, M.M.S.Ling.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara objektif mengenai leksikon satuan ukuran aktivitas kepadian dalam bahasa Dayak Kanayatn. Masalah penelitian ini yaitu, bentuk lingual satuan ukuran aktivitas kepadian dalam bahasa Dayak Kanayatn, makna leksikal dan kultural leksikon satuan ukuran aktivitas kepadian dalam bahasa Dayak Kanayatn, bentuk implementasi bahan teks pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu, teknik wawancara, teknik rekam, teknik catat. Penelitian ini menghasilkan 20 data yang terkumpul. Hasil bentuk leksikon satuan ukuran terdapat 10 data, aktivitas kepadian terdapat 5 data, alat yang digunakan dalam aktivitas kepadian terdapat 5 data bentuk teks pembelajaran bahasa Indonesia yang terkandung di dalamnya menggunakan leksikon satuan ukuran aktivitas kepadian dalam bahasa Dayak Kanayatn adalah teks deskripsi.

Kata Kunci : Leksikon, Satuan Ukuran, Kepdian, Dayak Kanayatn

ABSTRACT

Yulita Apra 2024. Stuan's Lexicon Measures of Service Activities in Dayak Kanayatn Indonesian Language Education Study Program Thesis. Department of Languages and Arts. Faculty of Teacher Training and Education, Tanjungpura University, Pontianak. Garden Supervisor Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si. Second Supervisor Agus Syahrani, M.M.S.Ling.

This research aims to objectively find out about the lexicon of units of measurement for rice activity in the Dayak Kanayatn language. The problems of this research are, the lingual form of the unit of measurement of rice activity in the Dayak Kanayatn language, the lexical and cultural meaning of the lexicon of the unit of measurement of rice activity in the Dayak Kanayatn language, the form of implementation of Indonesian language learning text materials. This research uses descriptive methods in qualitative form. Data collection techniques, namely, interview techniques, recording techniques, note-taking techniques. This research resulted in 20 data being collected. The results of the lexicon form of units of measurement contain 10 data, there are 5 data for the activities of the rice paddy activities, the tools used in the activities for the rice cultivation activities contain 5 data in the form of Indonesian language learning texts contained in it using the lexicon for the units of measurement for the activities of rice paddy in the Dayak Kanayatn language, namely descriptive text.

Keywords: Lexicon, Unit of Measure, Padadian, Dayak Kanayatn

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
BIODATA PENULIS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR SIMBOL	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	10
1.6 Penjelasan Istilah	10
1.7 Demografi Penelitian	12
BAB II Kajian PUSTAKA.....	15
2.1 Semantik.....	15
2.2 Leksikon.....	16
2.3 Bentuk Satuan Lingual.....	17
2.4 Makna.....	20
2.5 Satuan Ukuran	25
2.6 Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013	25
BAB III METOLOGI PENELITIAN	30

3.1 Metode Penelitian	30
3.2 Bentuk Penelitian	31
3.3 Sumber dan Data Penelitian	32
3.3.1 Sumber Data	32
3.3.2 Data Penelitian	32
3.4 Teknik Penguji Keabsahan Data.....	32
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4.2 Alat Pengumpulan Data.....	34
3.5 Teknik Penguji Keabsahan Data.....	34
3.5.1 Ketekunan Pengamatan.....	35
3.5.2 Kecakupan Refensial	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV ANALISIS DATA	37
4.1 Bentuk Leksikon Satuan Ukuran Aktivitas Kepadian dalam Bahasa Dayak Kanayatn.....	37
4.2 Satuan Lingual Leksikon Satuan Ukuran Aktivitas Kepadian dalam Bahasa Dayak kanayatn Berupa Kata	39
4.2.1 Bentuk Satuan Ukuran Berupa Kata Tunggal	39
4.2.2 Bentuk Alat Aktivitas Kepadian Berupa Kata Tunggal	45
4.2.3 Bentuk Frasa	47
4.3 Makna Leksikal Leksikon Satuan Ukuran Aktivitas Kepadian dalam Bahasa Dayak Kanayatn.....	48
4.4 Makna Kultural Aktivitas Kepadian	54
4.5 Implementasi Bahan Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII.....	55
BAB V PENUTUP	59
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama Kecamatan di Kabupaten Landak	12
Tabel 1.2 Nama Desa di Kecamatan Sengah Temila.....	13
Tabel 4.1 Bentuk Leksikon Satuan Ukuran	37
Tabel 4.2 Aktivitas Kepadian yang dilakukan	38
Tabel 4.3 Alat yang dipergunakan dalam Aktivitas Kepadian.....	39

DAFTAR SIMBOL

- [] : penanda bunyi bahasa (fonem)
- ŋ : fonem/ng/
- ʔ : glotal
- ə : fonem/e/

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Informan.....	63
LAMPIRAN 2 Dokumentasi Data Penelitian	65
LAMPIRAN 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	70

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab Pendahuluan ini, dipaparkan latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, dan penjelasan istilah sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang berbentuk sistem simbol suara yang diperoleh alat ucap manusia. Bahasa juga sebagai alat untuk menyampaikan dan menerima sebuah informasi. Peranan umum Bahasa merupakan alat komunikasi sosial. Peran Bahasa dalam kehidupan sehari-hari pengaruh terhadap perkembangan budaya dan tradisi yang dalam suatu kelompok masyarakat, bahasa tidak dapat lepas dari penggunaannya oleh manusia.

Bahasa Dayak *Kanayatn* merupakan satu di antara bahasa yang ada di nusantara. Bahasa Dayak hanya tersebar di Kalimantan yang daerah tersebut memiliki dialek yang berbeda-beda. Bahasa Dayak yang dijadikan objek penelitian yaitu bahasa Dayak *Kanayatn* dialek Ahe. Dayak *Kanayatn* diantara subsuku Dayak mendiami pulau Kalimantan, tepatnya di daerah Kabupaten Mempawah, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Bengkayang, serta Kabupaten Landak yang menjadi objek kajian peneliti adalah masyarakat suku Dayak yang ada di Kabupaten Landak di Dusun Terindak, Desa Aur Sampuk, Kecamatan Sengah Temila. Di Kabupaten Landak ada istilah yang berasal dari tradisi lisan yang cukup populer untuk menamakan bahasa, yaitu istilah *Kanayatn*. Dengan demikian ada bahasa Dayak *Kanayatn* (Kendayan) yang dituturkan oleh orang *Kanayatn*, yang tidak lain

adalah suku Dayak yang menuturkan bahasa Banana' atau Ahe ini (Alloy, 2008:43).

Satuan ukuran atau unit digunakan untuk memastikan kebenaran pengukuran atau sebagai nilai standar bagi perbandingan alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya. Satuan yang digunakan pada zaman dahulu, Misalnya Gantang merupakan alat yang digunakan untuk menakar padi yang akan digunakan saat melakukan kegiatan berladang. Satu Gantang sama dengan berat 3 kg, Pase juga merupakan satuan yang digunakan oleh masyarakat Dayak *Kanayatn* sebagai alat yang digunakan untuk menakar beras. Pase berasal dari tempurung kelapa oleh sebab itu, sebelum digunakan untuk menakar beras, terlebih dahulu tempurung kelapa yang berukuran kecil dibersihkan dari kulit luar dan isi dalamnya sampai bersih baru digunakan untuk menakar beras, Canteng/Kaleng Susu yang digunakan untuk menakar beras pada masyarakat sekarang ini.

Satuan adalah sesuatu yang digunakan untuk menyatakan hasil pengukuran, standar atau dasar ukuran. dalam Bahasa Indonesia biasanya satuan ukuran yang kita gunakan ada berupa kilo, gram, kg, ons, ton, meter, cm. Bahasa Dayak *Kanayatn* juga terdapat berbagai macam kata yang menyatakan satuan panjang, jumlah, satuan isi, satuan berat, dan lain sebagainya.

Gantang merupakan satuan ukuran yang digunakan oleh masyarakat Dayak *Kanayatn* untuk menakar Padi. Gantang ini terbuat dari batang pohon kayu belian yang dibentuk seperti panci dan dibuat berdasarkan ukuran yang sudah ditetapkan. Satu Gantang beras sama dengan dua belas kaleng susu yang beratnya 370 gram. Gantang ini masih dipakai masyarakat Dusun Terindak.

Masyarakat Dayak *Kanayatn* memulai aktivitas berladang padi pada bulan Juli

yang dimulai dengan pertama, persiapan lahan sampai dengan lahan siap untuk digunakan, kedua masa menanam berawal dari tahap penanaman padi, tahap pemanenan padi. Aktivitas berladang padi ini sudah dilakukan secara turun-temurun dari dahulu hingga saat ini masih terdapat peninggalan yang berupa proses dan alat satuan ukuran yang berkaitan dengan berladang padi.

Berladang padi merupakan satu di antara cara bertani yang dilakukan oleh masyarakat Dayak Kanayatn, khususnya dengan memanfaatkan tanah yang ada di hutan sebagai lahan. Tahap awal yang dilakukan yaitu memilih lokasi tanah yang dijadikan lahan. Tahapan berladang padi yaitu premenanam, menanam, panen dan pascapa Berladang padi masyarakat Dayak Kanayatn dilihat dari arti kulturalnya mulai proses menanam padi dinamakan dengan manihi yaitu proses memasukan padi ke dalam tanah yang sudah dilubangi dengan batang kayu bulat dan ujungnya dibentuk runcing disebut tugal. proses memetik padi yang disebut dengan bahanyi yaitu proses memetik padi dengan menggunakan alat yang disebut katam atau katam terbuat dari kaleng susu bekas dengan bambu kecil. Menugal maknanya adalah proses menanam padi ke dalam tanah yang sudah dilubangi dengan harapan agar nantinya benih padi yang ditanam akan tumbuh dan menghasilkan padi yang bagus.

Masyarakat Dayak Kanayatn menyebut berladang padi ini dengan sebutan motot. Aktivitas berladang padi ini di lakukan pada lahan kering yang biasa ada di perbukitan atau pengunungan . Tempatnya untuk berladang padi ini dilakukan secara berpindah-pindah, meski ada sebagian masyarakat lainnya melakukan berladang padinya di tempat yang sama sebelumnya.

Fokus utama penelitian ini adalah leksikon satuan ukuran aktivitas kepadian dalam bahasa Dayak Kanayatn. Tujuan memilih Dusun Terindak, Desa Aur Sampuk, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak sebagai wilayah penelitian, yaitu untuk mengetahui leksikon satuan ukuran dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Dusun Terindak.

Alasan memilih leksikon satuan ukuran aktivitas kepadian dalam bahasa Dayak *Kanayatn* ini sebagai objek kajian penelitian karena banyak sekali masyarakat yang tidak mengenal satuan ukuran aktivitas kepadian dan sekarang hanya dianggap sebagai alat pelengkap. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor satu di antaranya. Pertama, tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat menyangkut keyakinan adat dan budaya yang mulai ditinggalkan. Kedua, peneliti memilih Bahasa Dayak *Kanayatn* yang menggunakan dialek Ahe sebagai bahasa yang akan diteliti karena Bahasa Dayak *Kanayatn* memiliki jumlah penutur paling banyak. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar peran dan fungsi bahasa daerah tetap dipertahankan sehingga bahasa daerah tersebut tidak terancam punah dalam pemakaiannya.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh beberapa mahasiswa. Adapun penelitian tersebut sebagai berikut:

- 1) “Peristilahan Satuan Ukuran Dalam Bahasa Dayak Ntuka Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau”. Penelitian ini dilakukan di Dusun Landau Mentawa, Kecamatan Nanga Taman, Kabupaten Sekadau oleh Maria Goreti tahun 2018. Hasil penelitian Maria Goreti tersebut terbagi menjadi dua

kategori, yaitu kategori ukuran luas dan panjang dengan jumlah 10 data peristilahan, dan kategori besaran berjumlah 30 data peristilahan. Persamaan penelitian dilakukan Maria Goreti yaitu sama-sama meneliti satuan ukuran dalam Bahasa daerah. Perbedaan penelitian ini dilakukan yaitu terletak pada objek yang difokuskan untuk diteliti, penelitian Maria Goreti mengambil objek satuan ukuran dalam Bahasa Dayak Nkuta Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau, sedangkan penelitian ini memilih satuan ukuran aktivitas kepadian dalam Bahasa Dayak Kanayatn yang dipilih sebagai objek penelitiannya.

- 2) “Istilah Satuan Ukuran Dalam Bahasa Jawa” penelitian ini dilakukan di Jawa Tengah oleh Poetri Mardiana Sasti tahun 2017. Hasil penelitian yang dilakukan Poetri Mardiana tersebut terbagi menjadi tiga kategori, yaitu 61 istilah yang digunakan untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya benda, 9 istilah yang digunakan untuk menunjukkan ukuran luas, dan 4 istilah yang digunakan untuk menunjukkan jarak. Persamaan penelitian dilakukan Poerti Mardina Sasti yaitu sama-sama meneliti satuan ukuran dalam Bahasa daerah. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek yang difokuskan untuk diteliti, penelitian Poerti Mardiana Sasti mengambil objek satuan ukuran dalam Bahasa daerah Jawa. Sedangkan penelitian ini memilih satuan ukuran aktivitas kepadian dalam Bahasa Dayak Kanayatn yang dipilih sebagai objek penelitiannya.
- 3) “Khazanah Leksikon Kepadian Dalam Bahasa Dayak Kanayatn Banana-Ahe Kabupaten Landak” penelitian ini dilakukan Desa Sabaka, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak Selpiana 2018. Hasil penelitian Selpina

terdapat 106 leksikon terbagi menjadi dua belas kelompok leksikon kepadian, yaitu bagian tumbuhan padi terdapat 9 data. Hewan dan tumbuhan pengganggu tanaman padi terdapat 9 data. Proses berladang padi terdapat 11 data. Benda yang berhubungan dengan padi terdapat 16 data. Alat yang digunakan untuk berladang terdapat 10 data. Jenis tanah terdapat 3. Jenis padi terdapat 4 data. Bahan yang digunakan terdapat 15 data. Pelaku yang berperan terdapat 3 data. Waktu pelaksanaan terdapat 2 data. Alur padi jadi beras terdapat 10 data. Alat yang digunakan untuk menanam dan panen padi terdapat 6 data. Persamaan yaitu sama-sama meneliti dalam Bahasa Dayak Kanayatn. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang difokuskan untuk diteliti, Selpiana mengambil Khazanah Leksikon Kepadian Dalam Bahasa Dayak Kanayatn Banana-Ahe. Sedangkan penelitian ini mengkaji leksikon satuan ukuran aktivitas kepadian dalam Bahasa Dayak Kanayatn.

- 4) “Peristilahaan Satuan Ukuran Dalam Bahasa Melayu Kapuas Hulu Kajian Semantik” penelitian ini dilakukan di Kapuas Hulu , Desa Temuyuk, Kecamatan Bunut Hulu Anti Moni Lasmini tahun 2021. Hasil penelitian Anti Moni Lasmini tersebut satu kategori peristilahan satuan ukuran dengan jumlah 26 data. Persamaan yaitu sama-sama meneliti satuan ukuran dalam Bahasa daerah. Perebedaan dalam penelitian ini yaitu teletak pada objek yang difokuskan untuk diteliti, penelitian Anti Moni Lasmini mengambil objek satuan ukuran dalam Bahasa Melayu Kapuas Hulu. Sedangkann penelitian ini memilih leksikon satuan ukuran aktivitas kepadian dalam Bahasa Dayak Kanayatn yang dipilih sebagai objek penelitiannya.

5) “Kata Penyukat Dalam Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe” Penelitian ini dilakukan Desa Pakumbang, Kecamatan Sompak, Kabupaten Landak Meliana Vena Ana 2022. Hasil penelitian terdapat dua kategori yaitu, inventarisasi kata penyukat untuk menyukati kata benda padat berjumlah 22 data dan inventarisasi kata penyukat untuk menyukati benda cair berjumlah 3 data. Persamaan yaitu sama-sama meneliti dalam Bahasa Dayak Kanayatn dialek Ahe. Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan Meliana Vena Ana yaitu mengkaji inventarisasi kata penyukat dalam Bahasa Dayak Kanayatn, sedangkan penelitian ini mengkaji leksikon satuan ukuran aktivitas kepadian dalam Bahasa Dayak Kanayatn.

6) “Leksikon Perpadian Dalam Masyarakat Dayak Jalai Di Kabupaten Ketapang” penelitian ini di lakukan Desa Bikusarana, Kecamatan Jelai Hulu, Kabupaten Ketapang Gunawan Kardi. Hasil penelitian yang ditemukan oleh Gunawan Kardi hanya terdapat empat relasi semantis yaitu, sinonim 11 data, antonim 1 data, hiponim 10 data, dan hipernim 32 data. Persamaan yaitu sama-sama meneliti leksikon kepadian dalam Bahasa Daerah . Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan Gunawan Kardi yaitu mengkaji leksikon perpadian dalam masyarakat Dayak Jalai. sedangkan penelitian ini mengkaji leksikon satuan ukuran aktivitas kepadian dalam Bahasa Dayak Kanayatn.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan referensi bagi guru, masyarakat, dan orang lain berdasarkan kebutuhan. Penelitian ini memberikan sumbangan kosakata bagi bahasa Indonesia dan investasi kosakata

dalam leksikon satuan ukuran aktivitas kepadian dalam bahasa Dayak Kanayatn.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah umum yang dibahas dalam penelitian ini adalah satuan ukuran aktivitas kepadian dalam masyarakat dayak kanayatn, Dusun Terindak, Desa Aur Sampuk, Kecamatan Sengah Temila. Adapun submasalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk lingual leksikon satuan ukuran aktivitas kepadian dalam bahasa Dayak Kanayatn?
2. Bagaimana makna leksikal dan kultural leksikon satuan ukuran aktivitas kepadian dalam bahasa Dayak Kanayatn ?
3. Bagaimana bentuk Implementasi bahan teks pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 kelas VII, berdasarkan leksikon satuan ukuran aktivitas kepadian dalam bahasa Dayak Kanayatn ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan “Bagaimana bentuk leksikal satuan ukuran aktivitas kepadian dalam Bahasa Dayak Kanayatn”. Secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk lingual satuan ukuran aktivitas kepadian dalam bahasa Dayak Kanayatn.
2. Mendeskripsikan makna dan arti leksikal dan kultural satuan ukuran aktivitas kepadian dalam bahasa Dayak Kanayatn.
3. Mendeskripsikan bentuk Implementasi bahan teks pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 kelas VII, berdasarkan leksikon satuan ukuran

aktivitas kepadian dalam bahasa Dayak Kanayatn.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca demi meningkatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan. Adapun penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya Penelitian ini, Peneliti ingin menambah wawasan dan pengetahuan tentang adat istiadat di suatu daerah. Selain itu diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi bagi peneliti maupun pembaca untuk memperluas ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai media yang dapat memberikan pengetahuan yang digunakan sebagai media yang dapat memberikan pengetahuan khususnya sebagai bahan pengembangan kajian semantik tentang bentuk dan makna

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti berikutnya, pembaca, dan masyarakat luas.

- a. Penelitian ini, dapat menambah wawasan dan pengetahuan judul yang dipilih
- b. Penelitian ini dapat melestarikan adat istiadat di daerah mereka masing-masing.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan teks kontekstual sebagai pengayaan bahan bantu ajar dalam kegiatan pembelajaran tingkat sekolah.
- d. Penelitian ini, berharap bermanfaat bagi masyarakat di Dusun Terindak, Desa Aur Sampuk, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini diperlukan untuk menentukan Batasan atau difokuskan pada mendeskripsikan leksikon satuan ukuran aktivitas kepadian dalam bahasa Dayak Kanayatn penelitian agar penelitian ini bertujuan untuk memudahkan penelitian dalam proses pengumpulan data, sehingga penelitian ini bisa lebih terarah untuk mencapai hasil yang maksimal. Adapun hal-hal yang akan dipaparkan dalam penelitian ini berupa kosakata ukuran dalam bahasa Dayak Kanayatn Dusun Terindak, Desa Aur Sampuk, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak. Berdasarkan ruang lingkup mengenai masalah penelitian mencakup sebagai berikut.

1. Pembahasan mengenai leksikon satuan satuan ukuran aktivitas kepadian dalam bahasa Dayak Kanayatn, Desa Aur Sampuk, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak.
2. Pembahasan mengenai makna leksilan dan kultural leksikon satuan ukuran aktivitas kepadian dalam bahasa Dayak Kanayantn
3. Pembahasan bentuk suplemen bahan ajar berdasarkan leksikon satuan ukuran dalam bahasa Dayak Kanayatn dalam teks deskripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VII berdasarkan Kurikulum 2013.

1.6 Penjelasan Istilah

Peneliti akan memaparkan penjelasan mengenai istilah yang berkaitan dengan judul penelitian. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pembaca dengan peneliti terhadap istilah yang digunakan. Adapun penjelasan istilah yang akan dibahas dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Leksikon

Leksikon adalah kata yang dimiliki oleh bahasa lazim digunakan untuk konsep “kumpulan leksem” secara keseluruhan ataupun sebagian. Adapun leksikon yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kumpulan leksem atau kata yang mengenai satuan ukuran yang dianjurkan kepada peneliti untuk menggunakan Bahasa Dayak *Kanayatn*. Jadi dapat disimpulkan bahwa leksikon merupakan kumpulan kata yang berisi informasi berupa makna yang digunakan untuk menambah perbendaharaan karena sepadan dengan kosakata.

2. Makna Leksikal

Makna leksikal adalah makna unsur-unsur sebagai lambang benda, peristiwa, dan lain-lain. Makna leksikal yang memiliki unsur Bahasa tersendiri tanpa terikat konteks yang ada. Makna leksikal dapat dikatakan makna apa adanya. Chaer, (2009:60) leksikal adalah bentuk Ajektif yang diturunkan dari bentuk nomina leksikon (vokabuler, kosa kata, perbendaharaan kata).

3. Makna Kultural

4. Satuan Ukuran

Satuan adalah sesuatu yang digunakan untuk menyatakan hasil pengukuran, standar atau dasar ukuran. Oleh sebab itu, dalam Bahasa Indonesia biasanya satuan ukuran yang kita gunakan ada berupa kilo, gram, kg, ons, ton, meter, cm. Bahasa Dayak *Kanayatn* juga terdapat berbagai macam kata yang menyatakan satuan panjang, jumlah, satuan isi, satuan berat, dan lain sebagainya.

5. Aktivitas kepadian

Masyarakat Dayak Kanayatn memulai aktivitas berladang padi pada bulan Juli yang dimulai dengan pertama, persiapan lahan sampai dengan lahan siap untuk digunakan, kedua masa menanam berawal dari tahap penanaman padi, tahap pemanenan padi. Aktivitas berladang padi ini sudah dilakukan secara turun-temurun dari dahulu hingga saat ini masih terdapat peninggalan yang berupa proses dan alat satuan ukuran yang berkaitan dengan berladang padi.

6. Bahasa Dayak Kanayatn Ahe merupakan bahasa yang dituturkan oleh masyarakat Dayak Kanayatn sebagai identitas daerah.

1.7 Demografi Penelitian

Sengah Temila adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. 13 Kecamatan di Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat, dan 14 Desa di Kecamatan Sengah Temila.

Tabel 1.1 Nama Kecamatan di Kabupaten Landak

No	Nama Kecataman
1	Air Besar
2	Banyuke Hulu
3	Jelimpo
4	Kuala Behe
5	Mandor
6	Mempawah Hulu
7	Menjalin
8	Menyuke
9	Meranti

10	Ngabang
11	Sebangki
12	Sengah Temila
13	Sompak

Wilayah Kabupaten Landak terletak pada batas koordinat $0^{\circ}10'$ - $1^{\circ}10'$ Lintang Utara dan $109^{\circ}5'$ - $110^{\circ}10'$ Bujur Timur, sedangkan batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Landak adalah

1. Sebelah Utara : Kecamatan Bengkayang, Kecamatan Samalantan, Kecamatan Ledo, Kecamatan Sanggau, Kecamatan Seluas, dan Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang
2. Sebelah Timur : Kecamatan Beduwai, Kecamatan Sekayam, Kecamatan Kembayan, Kecamatan Tayan Hulu, dan Kecamatan Balai, Kabupaten Sanggau
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Sungai Ambawang, Kecamatan Kuala Mandor dan Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Pontianak
4. Sebelah Barat : Kecamatan Toho, Kecamatan Sungai Pinyuh, dan Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Pontianak.

Tabel 1.2 Nama Desa di Kecamatan Sengah Temila

NO	Nama Desa
1	Andeng
2	Aur Sampuk
3	Banying

4	Gombang
5	Keranji Mancal
6	Keranji Paidang
7	Pahauman
8	Paloan
9	Rabak
10	Saham
11	Sebatih
12	Senakin
13	Sidas
14	Tonang